

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif ialah penelitian yang berpusat pada prinsip umum yang menjadi dasar wujud suatu gejala kehidupan manusia atau fenomena yang terjadi. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah yang dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Menurut Denzin & Lincoln (dalam Anggito, 2018, hlm. 7), mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Adapun menurut Meleong (dalam Anggito, 2018, hlm. 14), mengatakan kualitatif ialah penelitian yang bermaksud untuk memahami sebuah fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti persepsi, tindakan, perilaku, motivasi dengan cara deskripsi dalam bentuk bahasa serta kata-kata, pada sebuah atau satu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif ini mendeskripsikan suatu fenomena, *setting* sosial atau obyek yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif, artinya dalam penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka. Dalam penulisan laporan penelitian kualitatif biasanya berisi kutipan-kutipan data yang di dapat dari lapangan. Oleh karena itu dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif, metode deskriptif dapat memudahkan proses pengumpulan data yang ada dilapangan secara lengkap mengenai pelibatan orang tua dalam program PAUD Al-Ghifary.

3.2 Informan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang yang bersedia memberikan keterangan mengenai suatu fakta atau pendapat dalam mendukung sebuah

penelitian. Menurut Meleong (dalam Amalia, 2020, hlm. 48), informan ialah individu atau orang yang dimanfaatkan untuk memberikan sebuah informasi mengenai situasi atau kondisi latar belakang sebuah penelitian. Adanya informan peneliti dapat mengetahui segala sumber informasi yang dibutuhkan mengenai hal yang menjadi objek penelitian. Adapaun menurut Kusworo (dalam Amalia, 2020, hlm. 49), mengemukakan terdapat beberapa kriteria yang dijadikan acuan dalam memilih seorang informan di antara yaitu, seorang informan harus mengalami langsung situasi dan kejadian yang berkaitan dengan topik penelitian, seorang informan juga harus mampu menggambarkan kembali fenomena yang telah dialami serta bersedia untuk terlibat dalam kegiatan penelitian, dan bersedia untuk diwawancarai dan direkam aktivitasnya selama wawancara atau penelitian berlangsung.

Dalam penelitian ini, informan atau partisipan penelitian adalah orang yang memiliki kriteria di antara terlibat langsung dengan fenomena yang akan diteliti serta bersedia untuk diwawancarai. Oleh karena itu informan penelitian yang dipilih ialah 1 pengelola, 2 pendidik PAUD Al-Ghifary dan 2 orangtua murid PAUD Al-Ghifary.

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian bertempat di salah satu PAUD atau Pendidikan Anak Usia Dini di kota Bandung yaitu PAUD Al-Ghifary. PAUD Al-Ghifary ini merupakan salah satu satuan pendidikan nonformal selain pendidikan untuk anak usia dini di PAUD Al-Ghifary juga membuat sebuah program yang di dalamnya menyelenggarakan program untuk orangtua murid ialah program *parenting*, program P5, dan program PMT, tujuannya dibuat program *parenting* sendiri adalah agar orangtua memahami pola pengasuhan yang baik untuk anak usia dini, selain itu agar orangtua mengetahui perkembangan yang baik untuk anak, baik dalam sikap, minat, ataupun pembelajaran. PAUD Al-Ghifary terletak atau beralamat Jl. Rajawali I No.1 - 3, Garuda, Kec. Andir, Kota Bandung, Jawa Barat. Lokasi penelitian ini dipilih karena pada PAUD Al-Ghifary memiliki kerjasama yang baik antara lembaga PAUD dengan orangtua dan menyelenggarakan program *parenting* untuk orangtua murid.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Sebuah proses pengumpulan data menentukan sebuah teknik pengumpulan data, di mana pengumpulan data harus dilakukan dengan tepat dan memerlukan pertimbangan yang benar, jenis data yang dikumpulkan ialah data kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Esterberg dalam Sugiyono, 2017, hlm. 231). Dikatakan sebagai kegiatan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi, bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan atau direkam secara audio, visual atau audio visual.

Dalam penelitian ini, metode wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi serta data dan mengungkapkan lebih jauh mengenai pelibatan orang tua dalam program PAUD Al-Ghifary Kecamatan Andir, Kota Bandung. Dalam pelaksanaan wawancara akan digunakan pedoman wawancara kepada pengelola PAUD, pendidik dan orangtua.

Tabel 3.1 Informasi Wawancara

No	Tanggal	Nama Informan	Aspek yang di wawancarai	Waktu	Tempat Wawancara
1	8 Agustus 2024	pp	Upaya serta strategi dan bentuk pelibatan orang tua dalam program PAUD	11.00- 13.00	PAUD Al-Ghifary
2	18 Agustus 2024	PP, O1	Upaya serta strategi dan bentuk pelibatan orang tua dalam program PAUD	11.26- 13.42	Via <i>WhatsApp</i>

No	Tanggal	Nama Informan	Aspek yang di wawancarai	Waktu	Tempat Wawancara
3	20 Agustus 2024	P1,P2,O2	Upaya serta strategi dan bentuk pelibatan orang tua dalam program PAUD	11.07-13.30	PAUD Al-Ghifary
4	9 Januari 2025	P1,P2	Pola asuh orang tua dalam keluarga dan dampak pelibatan orang tua dalam program PAUD	13.00-14.46	Via <i>WhatsApp</i>
5	10 Januari 2025	O1,O2	Pola asuh orang tua dalam keluarga dan dampak pelibatan orang tua dalam program PAUD	10.05-13.00	Via <i>WhatsApp</i>

2. Observasi

Menurut Saleh, S (2017, hlm. 65), mengemukakan observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung, asli, tidak dibuat-buat, dan dalam kurun waktu tertentu dengan cara mengamati subyek penelitian serta merekam suatu peristiwa. Observasi merupakan aktivitas terhadap suatu proses atau pbjek dengan maksud merasakan serta memahami pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapat informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Maka dapat dikatakan observasi adalah suatu kegiatan yang melibatkan pancaindra

untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk menjawab suatu permasalahan penelitian.

Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati situasi dan kondisi PAUD Al-Ghifary. Jenis observasi yang digunakan yaitu observasi nonpartisipan. Hal ini dikarenakan peneliti tidak ikut andil dalam kegiatan yang dilakukan lembaga. Dalam pelaksanaan observasi peneliti menggunakan pedoman observasi.

Tabel 3.2 Jadwal Observasi

No	Hari/Tanggal	Aspek yang Diamati	Kegiatan Observasi	Jenis Observasi
1	28 Juli 2024	Komunikasi yang efektif	Observasi fasilitas komunikasi lembaga	Observasi nonpartisipasi
			Adanya laporan perkembangan anak secara berkala	Observasi nonpartisipasi
			Adanya jadwal pertemuan rutin dengan orangtua	Observasi nonpartisipasi
2	28 Juli 2024	Kegiatan bersama (keterlibatan orang tua)	Kehadiran orang tua dalam kegiatan yang diadakan	Observasi nonpartisipasi
			Kontribusi orang tua dalam kegiatan	Observasi nonpartisipasi
4	05 Agustus 2024	Pelibatan orang tua sebagai pendamping dikelas (dukungan materi dan sumber daya)	Penyediaan materi pembelajaran yang mudah diakses	Observasi nonpartisipasi
5	05 Agustus 2024	Pola ssuh dan Dampak pelibatan orang tua	Penerapan pola asuh demokratis atau konsisten	Observasi nonpartisipasi
			Dampak pelibatan orang tua Terhadap interaksi keluarga	Observasi nonpartisipasi

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2016), mengatakan dokumentasi adalah proses mencari data yang terkait dengan berbagai hal berupa catatan penting, catatan peristiwa yang sudah berlalu foto, naskah, perundang-undangan surat kabar, dan lain sebagainya. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini merupakan pelengkap atau tambahan dari teknik wawancara. Jadi dapat disimpulkan dokumen yang diperlukan pada penelitian kualitatif berupa dokumen-dokumen yang mempunyai keterkaitan dengan sebuah fokus penelitian.

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk menelaah atau menganalisis berbagai dokumen seperti: latar belakang didirikannya PAUD AL-Ghifary, Visi dan Misi, struktur organisasi kepengurusan, foto kegiatan, foto lokasi.

3.4 Teknik Analisi Data

Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif-analitik, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh melalui kata-kata, gambar, dan bukan dalam bentuk angka. Data diperoleh dari dokumentasi, naskah, wawancara, serta catatan lapangan, dan sumber lainnya. Data yang diperoleh tersebut kemudian dideskripsikan untuk memberikan kejelasan tentang realistik atau kenyataan yang ditemukan. Menurut Creswell (2014, hlm. 198), mengatakan analisis data kualitatif bersifat deskriptif dan bertujuan untuk menggambarkan secara mendetail fenomena yang diamati melalui deskriptif naratif dari pada statistic atau angka.

Menurut Sugiyono analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Saat melakukan wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila hasil jawaban yang didapat belum memuaskan, maka peneliti akan melakukan pertanyaan lagi hingga memperoleh data yang dianggap cukup atau kredibel.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut Mile & Huberman (dalam Saleh, S, 2017, hlm. 95-97),

bahwa analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data, merupakan catatan lapangan yang dibuat berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, terdiri dari dua jenis catatan yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif merupakan hal-hal yang disaksikan, didengar, dilihat, serta dialami sendiri oleh peneliti tanpa pendapat peneliti mengenai fenomena yang dialami serta tanpa penafsiran. Sedangkan catatan reflektif merupakan kesan, tafsiran, pendapat peneliti mengenai fenomena tersebut, dan komentar.

2. Reduksi Data

Setelah mengumpulkan data, selanjutnya yang dilakukan yaitu reduksi data. Dalam reduksi data, data yang direduksi hanya data yang relevan dengan penelitian. Adapun reduksi data merangkum data atau memilih hal-hal yang pokok yang didapat dari lapangan, serta memfokuskan pada hal-hal yang penting saja. Hal tersebut dilakukan agar memudahkan peneliti dalam mengkaji data.

Dalam hal ini penulis akan mengumpulkan informasi baik dari hasil wawancara dengan informan ataupun dari informasi lainnya mengenai pelibatan orangtua dalam program PAUD. Dengan adanya data hasil reduksi maka akan memberikan gambaran yang jelas.

3. Penyajian Data

Data yang disajikan dalam proses penyajian data dilakukan dalam bentuk tulisan atau kata-kata, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Tujuan penyajian data untuk menggambarkan keadaan yang terjadi yang berasal dari penggabungan berbagai informasi yang didapat.

Dalam penelitian ini, dengan adanya penyajian data maka akan bermanfaat bagi peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan nantinya memudahkan dalam merancang tindakan.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan Langkah yang menghasilkan sebuah temuan baru. Hasilnya bisa berupa deskripsi atau

gambar sebuah objek yang sebelumnya tidak jelas, sehingga diteliti menjadi jelas baik berupa teori atau hipotesis.

Pada penelitian ini, kesimpulan merupakan hasil penelitian yang telah dilaksanakan yang disajikan dalam bentuk pernyataan singkat serta mudah dipahami sehingga dapat menyimpulkan bagaimana hasil dari pelibatan orang tua dalam program PAUD Al-Ghifary.

5. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan untuk menghilangkan berbagai perbedaan yang ada saat mengumpulkan data temuan. Dalam penelitian ini jenis triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek informasi atau data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan, kemudian data atau informasi tersebut ditanyakan kepada informan lain yang masih terkait satu sama lain.